

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Banten. Meningkatnya jumlah penduduk tidak selalu menjadi penyebab meningkatnya tingkat pengangguran. Hal ini disebabkan karena permintaan dan penawaran yang tidak seimbang.
2. Berdasarkan nilai probabilitas IPM berpengaruh signifikan dan arah negatif terhadap variabel tingkat pengangguran di Provinsi Banten. Hal ini disebabkan karena nilai IPM mempengaruhi ketersediaan lapangan pekerjaan bagi angkatan kerja. Tingkat pengangguran akan turun ketika IPM naik dan begitupun sebaliknya.
3. Hasil penelitian ini diketahui berdasarkan dengan nilai probabilitas upah minimum berpengaruh signifikan dan arah positif terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Banten. Hal ini disebabkan karena upah tidak cukup fleksibel untuk berubah ketika jumlah tenaga kerja yang tersedia memenuhi jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari analisis sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan dapat menangani masalah pengangguran melalui kebijakan pemberdayaan penduduk dengan menyelenggarakan pelatihan untuk para pencari kerja. Serta dapat memberikan informasi lowongan pekerjaan secara merata agar angkatan kerja dapat mengetahui informasi tentang lowongan kerja, serta memperluas lapangan kerja untuk penyerapan tenaga kerja yang lebih banyak.
2. Pemerintah seharusnya menawarkan layanan yang berkaitan dengan pekerjaan, perawatan kesehatan, dan pendidikan melalui dana atau pengeluaran yang ada untuk mengurangi pengangguran.
3. Pemerintah diharapkan dapat berhati-hati dalam mempertimbangkan kebijakan apabila hendak melakukan peningkatan upah minimum agar dapat membantu menurunkan tingkat pengangguran dengan memastikan bahwa pertumbuhan tenaga kerja sebanding dengan penyerapan tenaga kerja.